BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara dalam melakukan penelitian ilmiah yang digunakan untuk menentukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian tersebut. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.[41]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang dapat dikategorikan penelitian lapangan yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis (lisan) dari orang-orang dan perilaku yang diamati (diobservasi).[42] Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.[43]

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, namun untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Metode deskriptif yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai status

[41] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 3
[42] Muhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 30
[43] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 4

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[44]

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala pada masyarakat tertentu. Dalam penelitian deskriptif biasanya harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal.[45]

Data yang didapatkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan fenomena yang dapat diamati yang kemudian disajikan secara tepat dan benar, dan penelitian ini memfokuskan pada data-data mengenai pembelajaran metode Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Raudlatul Muna desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember, lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang menggunakan metode Dirasati dalam pembelajaran membaca Al Qur'an
2. Lembaga tersebut telah berdiri selama 11 tahun dengan jumlah santri kurang lebih 150 santri.
3. Lembaga tersebut mengalami banyak peningkatan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas setelah menerapkan metode Dirosati sebagai pembelajaran Al Qur'an dan dikenal oleh masyarakat banyak.

---

[44] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 309

[45] Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 104

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu diperkirakan mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi yang dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.

Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, akan tetapi didasarkan atas dasarnya tujuan tertentu. Teknik ini bisa dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.[46] Purposive sampling harus didasarkan atas informasi yang mendahului *(purposive knowledge)* tentang keadaan dan informasi yang diyakini kebenarannya, sehingga tidak perlu diragukan, atau masih samar-samar atau masih dalam dugaan atau kira-kira.[47]

Karena penelitian kualitatif lebih banyak dilaksanakan di lapangan maka membutuhkan pendekatan sosial langsung dengan informan. Informan adalah orang yang memberi informasi. Informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengasuh TPQ
2. Kepala TPQ
3. Ustadz – ustadzah
4. Santri

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 117
[47] Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 227

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah metode pengumpulan data adalah sesuatu yang sangat penting untuk mendapatkan data yang valid dalam rangka menjawab seluruh persoalan-persoalan yang terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.[48] Dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.[49]

Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatat secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[50] Penelitian ini menggunakan observasi dalam pengumpulan datanya, dan peran peneliti di sini adalah sebagai pengamat, dalam hal ini peneliti tidak sepenuhya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti menjadi sebagai anggota pura-pura jadi tidak

[48] Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 69
[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 133
[50] S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 158

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

melebur dalam arti sesungguhnya.[51] Peneliti menggunakan metode observasi dalam memperoleh data-data diantaranya:

a. Letak geografis TPQ Raudlatul Muna
b. Kondisi obyek penelitian
c. Aktifitas pembelajaran obyek penelitian

2. Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[52]

Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[53] Ditinjau dari pelaksanaan interview dibedakan atas:

a. Interview bebas *(inguided interview)* dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulkan
b. Interview terpimpin *(guided interview)*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan

[51] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 177
[52] Ibid., 186.
[53] Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 180

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin.[54]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin. Tekniknya adalah sebelum diadakan wawancara terlebih dahulu disiapkan dengan situasi dan kondisi yang ada. Data yang ingin diperoleh dari interview ini adalah: untuk memperoleh data tentang pembelajaran metode Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.[55] Dari sini dapat dipertegas bahwa dokumen dijadikan sebagai sumber data. Karena dalam banyak hal dokumen sekaligus sebagai sumber data digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramaikan. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah:

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 132

[55] Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 100-101

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Sejarah berdirinya TPQ Raudlatul Muna
b. Visi dan misi TPQ Raudlatul Muna
c. Struktur organisasi TPQ Raudlatul Muna
d. Data ustadz/ustadzah, data santri dan data sarana dan prasarana TPQ Raudlatul Muna.

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[56]

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Maka peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif-kualitatif dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan mempresentasikan data secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang pembelajaran metode Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga lebih mudah mudah difahami oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan

Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata

[56] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 248

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik.[57]

Metode analisa data deskriptif kualitatif dilakukan melaui tiga tahapan langkah yaitu :

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya.

2. Penyajian data

   Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya. Dengan adanya penyajian data, maka dapat mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

   Penarikan kesimpulan dalam peelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Dan temuan-temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

[57] Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 105

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data

Data yang berhasil diambil dari obyek penelitian, kemudian dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian untuk dilakukan validitasi agar data yang sudah didapat bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang dapat diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode penelitian kualitatif.

Teknik triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dn perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.[58]

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian yang harus diikuti. Prinsip dasar urutan dalam penelitian mengikuti tahapan berfikir ilmiah.[59] Dalam hal ini tahap-tahap penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

   Ada beberapa tahap yang peneliti lakukan sebelum terjun ke lokasi penelitian diantaranya :

   a. Penyusunan proposal penelitian
   b. Pemilihan lokasi penelitian
   c. Mengurus perijinan
   d. Observasi
   e. Menyiapkan pedoman penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan

   a. Terjun memasuki lokasi penelitian
   b. Mencari sumber atau data yang dijadikan obyek penelitian
   c. Mengumpulkan data
   d. Menganalisa data menggunakan prosedur penelitian yang ada
3. Tahap akhir penelitian

   a. Penarikan kesimpulan
   b. Saran-saran

[58] Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 331
[59] Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 239

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id